

P-ISSN : 2337-9820

E-ISSN : 2579-8464

Desember 2018

**Wacana
Didaktika**
Jurnal Pemikiran, Penelitian
Pendidikan dan Sains

**Wacana Didaktika**<http://journal.uim.ac.id/index.php/wacanadidaktika>is licensed [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENGARUH STRATEGI *TEAM QUIZ* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN TEKS BAHASA INGGRIS PADA SEMESTER LIMA JURUSAN BAHASA INGGRIS DI STKIP PGRI BANGKALAN

Mohammad Arief Wahyudi

STKIP PGRI BANGKALAN

arwah74@stkipgri-bkl.ac.id

Abstract: *Reading is an activity that carried out by students because by reading they will get information and express their main ideas when joining courses such as reading comprehension. In order to express the idea, students should understand the content of text in reading, especially in the form of English. The researcher focused on the fifth semester of the English department at STKIP PGRI Bangkalan, because they did not fully understand the contents of the text so that it had an impact on teaching and learning activities in reading comprehension courses. The solution used is the Team Quiz strategy. This strategy is cooperative learning that addresses material, gives direction, gives questions and answers. The problems arising from the strategy are: there is a significant influence on the application of the Team Quiz method in improving the understanding of student texts in reading comprehension courses. The purpose of this study was to identify the significant influence of the implementation of Team Quiz strategies in improving the understanding of texts in reading comprehension courses. The method used by the researcher is using experimental Quasy in quantitative because the students consist of 50 in two classes which will later be made into two groups in the control and experimental groups. Based on the data obtained shows that in the control group with a total of 25 students obtained a score of 843 with an average of 42.15 and an experimental group with a total of 26 students getting a score of 1395 with an average of 69.75. This means that the experimental group scores higher than the control group. Because Ttes is greater than critical value which is $8.4 > 2.093$ or 0.05 , so the alternative hypothesis is accepted and the null hypothesis is rejected. This shows that there is a difference in understanding of the text between students taught by using the Team Quiz strategy and those that are not. Then it can be concluded that there is a significant influence on the implementation of Team Quiz's strategy in improving text comprehension in the Five Semester students of the English department at STKIP PGRI Bangkalan.*

Keywords: *Influence, Understanding, Team Quiz.*

Abstrak: Membaca adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa karena dengan membaca mereka akan mendapatkan informasi dan dapat mengungkapkan ide pokok atau gagasan disaat mengikuti mata kuliah seperti *reading comprehension*. Agar mengungkapkan gagasan maka mahasiswa harus memahami isi teks bacaan khususnya teks dalam bentuk bahasa Inggris. Peneliti terfokus pada Semester Lima jurusan bahasa Inggris di STKIP PGRI Bangkalan, dikarenakan mereka belum sepenuhnya paham tentang isi teks sehingga berdampak pada aktifitas proses belajar mengajar di mata kuliah *reading comprehension*. Solusi yang digunakan adalah strategi *Team Quiz*. Strategi ini merupakan pembelajaran kooperatif yang membahas materi, memberi arahan, memberi pertanyaan dan menjawab. Permasalahan yang muncul adanya strategi yaitu: adakah pengaruh yang signifikan penerapan metode *Team Quiz* dalam meningkatkan pemahaman teks bahasa Inggris mahasiswa pada mata kuliah *reading comprehension*? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi adanya pengaruh yang signifikan penerapan strategi *Team Quiz* dalam meningkatkan pemahaman teks bahasa Inggris pada mata kuliah *reading comprehension*. Metode yang peneliti pakai dengan menggunakan *Quasy eksperimental* dalam kuantitatif karena mahasiswanya terdiri 50 dalam dua kelas yang nantinya di jadikan dua kelompok dalam kontrol dan ekperimental group. Berdasarkan data yang didapat menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol dengan jumlah 25 mahasiswa memperoleh skor 843 dengan rata-rata 42.15 dan kelompok eksperimental dengan jumlah 26 mahasiswa mendapatkan skor 1395 dengan rata-rata 69.75. Ini

*Correspondence Address:

E-mail : arwah74@stkipgri-bkl.ac.id
STKIP PGRI Bangkalan

How to cited:

Wahyudi, M. A. (2018). Pengaruh Strategi Team Quiz Dalam Meningkatkan Pemahaman Teks Bahasa Inggris Pada Semester Lima Jurusan Bahasa Inggris Di STKIP PGRI Bangkalan. *Wacana Didaktika*, 6(02), 164-170. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.6.02.164-170>

artinya kelompok eksperimental nilai skornya lebih tinggi dari kelompok kontrol. Karena T_{tes} lebih besar daripada T_{kritis} value yaitu $8.4 > 2.093$ atau 0.05 , sehingga alternative hipotesisnya diterima dan null hipotesisnya ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pemahaman teks antara mahasiswa yang diajarkan dengan menggunakan strategy *Team Quiz* dengan yang tidak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan strategi *Team Quiz* dalam meningkatkan pemahaman teks pada mahasiswa Semester Lima jurusan Bahasa Inggris di STKIP PGRI Bangkalan.

© 2018 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Madura

Kata Kunci: Pengaruh, Pemahaman, *Team Quiz*.

Diterima: 7 Desember 2018 Disetujui: 26 Desember 2018 Diterbitkan: 28 Desember 2018

DOI : <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.6.02.164-170>

PENDAHULUAN

Membaca merupakan suatu keterampilan didalam memaknai sesuatu serta menemukan arti (Pramila & Ahuja, 2010). Membaca bersifat reseptif yaitu menerima informasi, menangkap isi dan paham makna komunikasi bentuk tulisan secara tidak langsung (Abbas, 2006). Sehingga perlu adanya guru yang aktif, kreatif dalam mengembangkan teknik membaca yang inovatif dan bervariasi. Penentuan metode yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung. Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Woolley, 2011). Harjasujana dan Damaianti mengatakan bahwa Guru

harus faham betul akan konsep membaca karena dalam kekeliruan membaca akan menimbulkan kesalahan pada proses pemahaman (Rustono, 2010). Dalam pemahaman membaca peneliti mengadakan penelitian pada mahasiswa jurusan bahasa Inggris di STKIP PGRI Bangkalan. Hal ini dikarenakan ketidakpahaman arti dalam memberikan informasi atau ide gagasan di saat mengikuti mata kuliah *reading comprehension* khususnya teks dalam bentuk bahasa Inggris sehingga mereka merasa bosan dalam mengikuti mata kuliah tersebut. Sehingga peneliti memperkenalkan strategi yaitu strategi *Team Quiz*. *Team Quiz* adalah model yang dilakukan guru untuk dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang lebih menyenangkan (Nurgiyantoro, 2010).

Strategi ini adalah strategi pembelajaran kooperatif yaitu mendiskusikan materi, memberikan arahan, pertanyaan dan menjawab. Strategi *Team Quiz* meningkatkan tanggungjawab peserta didik dengan cara menyenangkan dan tidak menakutkan terhadap apa yang mereka pelajari (Astutik, 2016). Strategi *Team Quiz* mengajak siswa bekerja sama, diskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, berpendapat, dan menyampaikan informasi.

Muncul satu pertanyaan yaitu: Adakah Pengaruh yang signifikan penerapan strategi *Team Quiz* dalam meningkatkan pemahaman teks mahasiswa Semester Lima di Jurusan Bahasa Inggris pada mata kuliah *reading comprehension*? Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi adanya pengaruh yang signifikan penerapan strategi *Team Quiz* dalam meningkatkan pemahaman teks mahasiswa semester Limajurusan Bahasa Inggris pada mata

kuliah *reading comprehension*.

METODE

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dalam Quasi- ekperimental berupa two groups (White & Sabarwal, 2014). Tujuan untuk menemukan solusi terhadap permasalahan yang terjadi dikelas dan diharapkan bisa meningkatkan pemahaman teks dalam bahasa Inggris pada Mahasiswa Semester Lima di jurusan Bahasa Inggris yang berjumlah 50 mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian sebanyak 25 mahasiswa. Pengumpulan data, menggunakan instrument berupa Tes terdapat *pre-test* dan *post-test* tetapi sebelum melaksanakan *post-test* diadakan treatment/ perlakuan yang dilakukan dua kali. Pengelompokkan dilaksanakan dengan cara menjadikan *control group* dan *experimental group* dalam dua kelas. Kemudian peneliti akan membandingkan dari hasil data pre-tes dengan post-tes lalu dianalisis dan tarik kesimpulan.

Tabel 1. Desain Penelitian One Tail in Two Group

groups	Pre-tes	Treatment	Post- tes
control	X_1	-	X_1
experimental	Y_1	2	Y_2

Sumber (White & Sabarwal, 2014)

Pada metode ini peneliti menggunakan instrument tes yang di mana pengumpulan datanya terdiri dari:

- a. Pre- tes: sebelum peneliti penerapan strategi *Team Quiz*, mahasiwa pada control group di beri test tulis terlebih dahulu untuk mengetahui kemamapuan mereka dalam memahami isi tek. Setelah selesai mengerjakan maka peneliti memberi skore hasil dari setiap perorangan kemudian dianalisis dengan menggunakan formula T-tes. Hasil yang di dapat ternyata tidak memuaskan.
- b. Treatment: dari hasil kesimpulan diatas maka peneliti memberikan *treatmen*(perlakuan) sebanyak dua kali, yaitu:
 - b.1. Perlakuan yang pertama yang dilakukan oleh peneliti, memperkenalkan strategi *Team Quiz* pada mahasiswa dengan prosedur:
 1. Topik yang disampaikan dalam 3 bagian berbeda
 2. Membagi siswa menjadi 3 kelompok.

3. Menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu maksimal 10 menit.
4. Setelah menyampaikan materi, Menyuruh kelompok A membuat pertanyaan berdasarkan materi yang telah disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu untuk melihat catatan mereka.
5. Meminta Kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab maka pertanyaan dilempar ke kelompok C.
6. Kelompok A bertanya kepada kelompok C. Jika kelompok C tidak bisa, pertanyaan dilempar ke kelompok B.
7. Jika sudah selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan kelompok B sebagai penanya. Lakukan seperti kelompok A.
8. Setelah kelompok B selesai, lanjutkan materi ketiga, kelompok C sebagai kelompok penanya.
9. Akhiri dengan kesimpulan dan jelaskan tentang pemahaman siswa yang salah. (sumber dari

(Julianti, Maskun, & Basri, 2015)

b.2. Perlakuan kedua dengan cara memberikan tes evaluasi tertulis dengan menggunakan topik yang sama pada saat menggunakan strategi *Team Quiz*. Hasil dari tes evaluasi tersebut disimpulkan cukup baik.

c. Post-test: setelah peneliti menerapkan strategi *Team Quiz*, mahasiswa pada eksperimental group diberi test tulis terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan mereka dalam memahami isi tek. Setelah selesai mengerjakan maka peneliti memberi skore hasil dari setiap perorangan kemudian dianalisis dengan menggunakan formula T- tes. Hasil yang didapat ternyata memuaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman membaca

Didalam pemahaman suatu teks, peneliti memberikan soal sebanyak 20 item dalam bentuk pilihan ganda, sebanyak 3 pilihan dengan waktu yang

diberikan satu jam. Hasilnya tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Skor Mahasiswa

Group	Jumlah mahasiswa	Skor	Rata2
kontrol	25	843	42.15
Ekperimental	25	1395	69.75

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah 25 mahasiswa pada *control group* menghasilkan skor 843 dengan rata-rata 42.15 dan kelompok eksperimental dengan jumlah 25 mahasiswa mendapatkan skor 1395 dengan rata-rata 69.75. Ini artinya jumlah kelompok eksperimental nilai skornya lebih tinggi dari kelompok *control group*. Karena T- tes lebih besar daripada T- kritikal value yaitu $8.4 > 2.093$ atau 0.05 maka *altenative hypothesis* diterima dan *null hypothesis* ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan strategi *Team Quiz* terhadap peningkatan pemahaman teks pada semester lima jurusan bahasa Inggris di STKIP PGRI Bangkalan.

Hal senada juga dipaparkan pada hasil penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa penggunaan *Team Quiz* sangat efektif diaplikasikan dikelas tersebut pada bidang IPA

(Winanto & Latifah, 2012). Hasil penelitian yang lain juga menjelaskan bahwa Team Quiz lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah serta aktivitas belajar siswa dibandingkan metode ceramah (Darwanti, 2017). Penerapan Team Quiz juga dapat meningkatkan kemampuan kerja sama antar siswa pada mata pelajaran Matematika (Marcella, Wulanata, & Listiani, 2018). Hasil penelitian yang lain menjelaskan bahwa *Team Quiz* juga mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa serta cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran (Tarigan, Kusumah, & Karo Karo, 2016).

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan *Team Quiz* Terhadap peningkatan Pemahaman Teks mahasiswa Semester Lima Jurusan Bahasa Inggris di STKIP PGRI Bangkalan.

BIBLIOGRAPHY

- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Astutik, Y. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Terhadap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Retrieved from http://digilib.uin-suka.ac.id/20577/1/12670011_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Darwanti, D. (2017). Efektivitas Metode Quiz Team Dan Murder Terhadap Aktivitas Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran IPS Pada Kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI. *JPIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)*, 26(1), 18–25.
- Julianti, R. W., Maskun, & Basri, M. (2015). Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Pada Pembelajaran Sejarah Kelas X. *PESAGI (Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah)*, 3(6).
- Marcella, A., Wulanata, I. A., & Listiani, T. (2018). Penerapan Team Quiz Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Antar Siswa Kelas VIII-B Pada Mata Pelajaran Matematika [the Implementation of a Team Quiz To Improve Cooperation Skills Among Grade 8B Students in Mathematics]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 1(2), 124.

- <https://doi.org/10.19166/johme.v1i2.799>
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Pramila, A., & Ahuja, G. . (2010). *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Rustono, W. S. (2010). Pengaruh Metode Pembelajaran Membaca Dan Tingkat Kecerdasan Terhadap Kemampuan Pemahaman Bacaan (Studi Eksperimen Di SDN Dadaha I). *Jurnal Saung Guru*, 1(2), 12–27.
- Tarigan, O. A., Kusumah, I. H., & Karo Karo, U. (2016). Penerapan Model Active Learning Type Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 3(1), 124–128.
- White, H., & Sabarwal, S. (2014). Quasi-experimental Design and Methods. In *Methodological Briefs: Impact. Evaluation No. 8*. UNICEF Office of Research, Florence.
- Winanto, A., & Latifah, N. (2012). *Efektivitas metode pembelajaran aktif tipe quiz team pada mata pelajaran IPA kelas IV terhadap hasil belajar IPA di SD Negeri 1 Ngadirejo Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung*. Universitas Kristen Satya Wacana. Retrieved from [http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/882/5/t1_292008135_bab iv.pdf](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/882/5/t1_292008135_bab%20iv.pdf)
- Woolley, G. (2011). Reading Comprehension. In *Reading Comprehension: Assisting Children with Learning Difficulties* (pp. 15–34). New York: Springer Science+Business Media. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-94-007-1174-7>